



**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN
PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-
2020)**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh
Rosyidah Nur Amalina
NPM. 21801082303

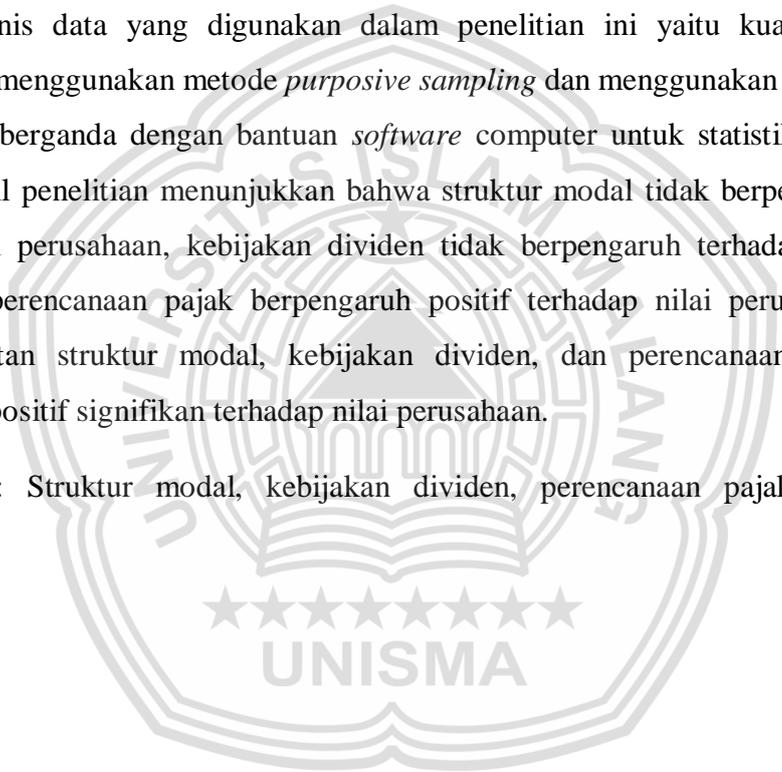


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2022**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hasil struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor properti tahun 2018-2020. Dalam penelitian ini menggunakan teori sinyal, dimana teori sinyal berpendapat bahwa terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal karena perusahaan lebih mengetahui banyak mengenai perusahaan dan proyek-proyek yang akan datang dibandingkan pihak eksternal. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Laporan Tahunan Bursa Efek Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* computer untuk statistik SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

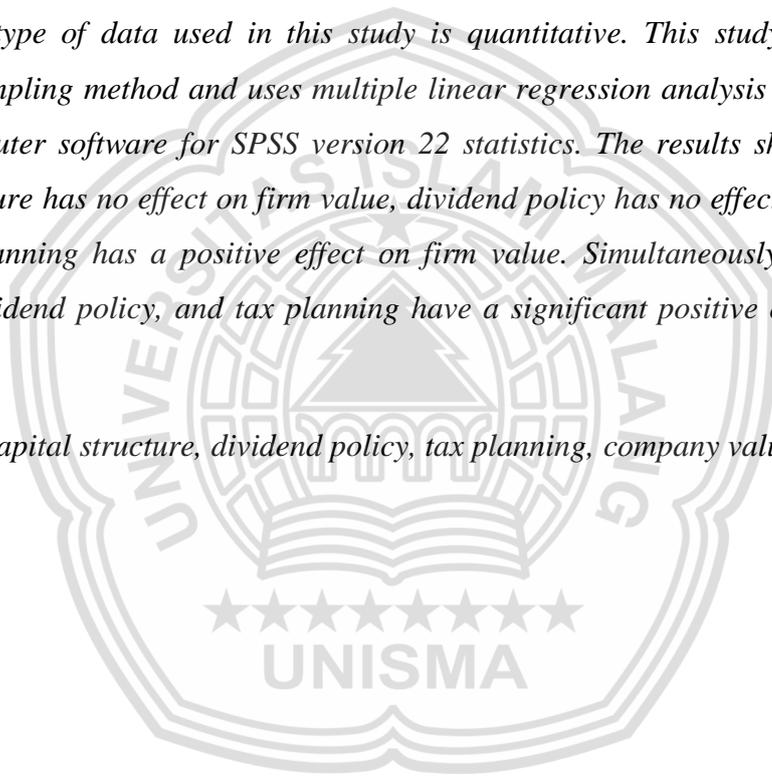
Kata kunci : Struktur modal, kebijakan dividen, perencanaan pajak, nilai perusahaan.



ABSTRACT

This study aims to examine the results of capital structure, dividend policy, and tax planning on the value of the company in the property sector in 2018-2020. In this study using signal theory, where signal theory argues that there is information asymmetry between the company and external parties because the company knows more about the company and upcoming projects than external parties. This study uses secondary data from the Indonesia Stock Exchange Annual Report. The type of data used in this study is quantitative. This study uses a purposive sampling method and uses multiple linear regression analysis with the help of computer software for SPSS version 22 statistics. The results show that capital structure has no effect on firm value, dividend policy has no effect on firm value, tax planning has a positive effect on firm value. Simultaneously capital structure, dividend policy, and tax planning have a significant positive effect on firm value.

Keywords : *Capital structure, dividend policy, tax planning, company value.*



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang berpotensi memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi di Asia. Pertumbuhan ekonomi ini tentunya tidak lepas dari dukungan beberapa sektor ekonomi. Salah satu sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi adalah sektor properti. Perkembangan pada sektor ini tentu saja mampu menyerap tenaga kerja yang jumlahnya cukup besar, dan mampu menarik dan mendorong sektor-sektor lainnya. (Kanalsatu.com, 2017)

Industri properti yaitu industri yang bergerak di bidang pengembangan jasa dengan memfasilitasi pembangunan kawasan-kawasan yang begitu terpadu dan dinamis. Perkembangan industri properti begitu pesat, terbukti dengan semakin banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI. Pada tahun 1990-an jumlah perusahaan yang terdaftar hanya sebanyak 22 perusahaan, namun memasuki tahun 2000-an hingga tahun 2020 jumlah perusahaan terdaftar menjadi sebanyak lebih dari 50 perusahaan (www.idx.co.id). Produk yang dihasilkan dari industri properti sangatlah beragam. Produk tersebut dapat berupa permukiman, apartemen, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan berupa mall, plaza, atau *trade centre*.

Sektor properti merupakan jenis perusahaan yang memiliki risiko tinggi. Pada saat pertumbuhan ekonomi tinggi, sektor properti mengalami

peningkatan dan menjadi booming, tetapi pada saat pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan, secara cepat sektor ini akan mengalami penurunan yang cukup drastis pula. Selain itu, sumber dana utama yang digunakan pada sektor properti umumnya diperoleh melalui kredit perbankan, sementara sektor properti beroperasi dengan menggunakan aset tetap berupa tanah dan bangunan sehingga jika dikonversikan kedalam bentuk kas akan membutuhkan waktu yang tidak singkat. Hal inilah yang mengakibatkan banyak perusahaan properti tidak dapat melunasi utangnya pada waktu yang telah ditentukan. Disamping itu, ketidakmampuan perusahaan didalam melunasi utang juga disebabkan oleh terjadinya penurunan tingkat penjualan akibat adanya spekulasi tanah yang membuat harga tanah menjadi mahal sehingga menyebabkan tingginya harga jual bangunan (Sihombing, 2018). Dengan melihat tingginya risiko yang harus dihadapi oleh sektor properti, maka manajemen perusahaan harus bekerja ekstra dalam mengoperasikan perusahaan. Dimana manajemen harus bekerja seefektif dan seefisien mungkin agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

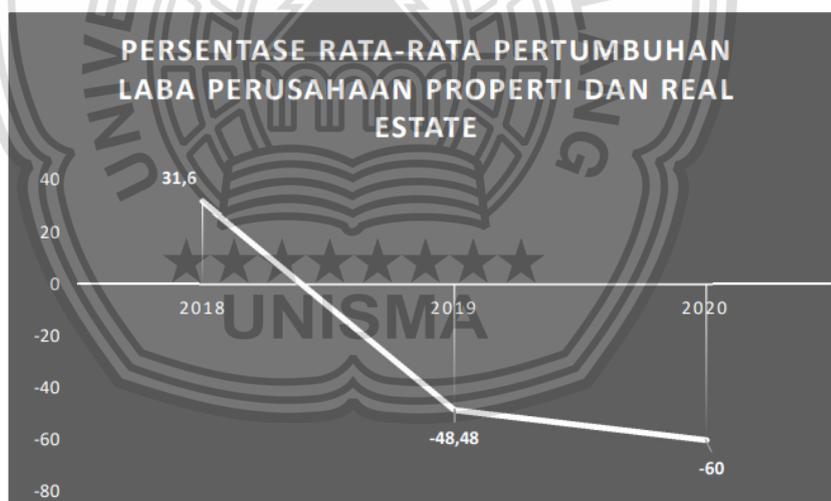
Perusahaan sektor properti juga memerlukan pendanaan untuk menjalankan dan mengembangkan usaha, sumber pendanaan tersebut diperoleh dari dalam atau model sendiri dari luar yaitu dari investor. Dengan adanya sumber pendanaan dari luar tersebut tentunya akan menambah model perusahaan, dengan itu investor melihat perkembangan perusahaan tersebut pada laporan keuangan bagaimana pertumbuhan laba setiap tahunnya, sehingga dapat menyakinkan untuk berinvestasi pada perusahaan property (Sihombing, 2018).

Dampak yang terasa pada perusahaan properti di Indonesia yaitu laba/rugi yang terus menurun. Apabila kemampuan suatu perusahaan terhadap penjualan

mengalami penurunan dan dibiarkan oleh perusahaan dapat menyebabkan perusahaan mengalami keuangan kesulitan hingga kebangkrutan. Perusahaan sektor properti pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi yang dimana pernah mengalami kenaikan di 2018 dan merosot periode tertentu puncaknya pada tahun 2020 yang disebabkan oleh pandemi Covid 19. Tabel berikut ini menyatakan bahwa sektor properti mengalami ketidakstabilan dalam memperoleh laba/rugi bersih dari tahun ketahun.

Adapun persentase rata-rata pertumbuhan laba dari beberapa perusahaan properti periode 2018-2020 yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1
Rata-Rata Pertumbuhan Laba Periode 2018-2020



Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa grafik rata-rata pertumbuhan laba pada perusahaan property pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami cenderung penurunan. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan rata-rata laba

yang cukup tinggi yaitu sebesar 31,6% dibanding tahun lalu, dan pada tahun 2019 dan 2020 mengalami penurunan laba yang cukup drastic dari -48,48% hingga -60%. Puncaknya terjadi tahun 2020 dimana kinerja emiten property hamper seluruhnya tertekan, pandemi covid 19 membuat pasar atau konsumen lebih mengutamakan kebutuhan pokok seperti makanan dibanding aset properti.

Karena, sebagian orang yang terkena covid 19 akan memenuhi kebutuhan esensial food terlebih dahulu meski begitu setelah pandemi berakhir konsumen akan kembali menyerbu sektor properti (katadata.co.id,2020). Kinerja perusahaan properti tidak semuanya memiliki kinerja yang baik. Kinerja tersebut diukur dengan pertumbuhan laba. Tabel pertumbuhan laba tersebut menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mendapatkan laba yang maksimal dan terdapat perusahaan yang mengalami penurunan. Hal ini dapat diketahui dari adanya nilai negatif pada pertumbuhan laba perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu nilai yang dimiliki oleh perusahaan pada saat perusahaan tersebut akan dijual (Husnan, 2014:7). Nilai perusahaan yang baik dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang baik dapat diukur dengan menggunakan PBV (*price to book value*). PBV yang tinggi menjadi keinginan bagi pemilik perusahaan, atau menjadi tujuan perusahaan pada bisnis saat ini, sebab guna untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Apabila nilai perusahaan semakin baik maka suatu perusahaan akan dipandang baik oleh investor. Semakin meningkatnya nilai perusahaan akan mempengaruhi nilai pemegang saham dengan syarat tingkat pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan dapat

diukur dengan beberapa aspek salah satunya dengan harga pasar saham perusahaan, karena harga saham perusahaan dapat mencerminkan penilaian para investor.

Beberapa perusahaan mengalami kemunduran karena struktur modal tidak mengalami penyesuaian atau *suitability* antara cara pemenuhan dalam jangka waktu kebutuhannya. Untuk mengantisipasinya, manajer keuangan harus berhati-hati dalam menentukan struktur modal yang tepat yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan dalam menentukan sebuah kebutuhan belanja perusahaan yang dapat ditentukan dengan cara menggunakan uang, ekuitas atau menerbitkan saham (Brigham & Hushon, 2010:155). Struktur modal dapat meliputi sumber dana, baik berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk utang, kedua dana tersebut merupakan dana eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selain keuntungan adanya dampak negatif juga perlu diperhatikan diantaranya dapat menimbulkan utang yang terlalu tinggi yaitu adanya resiko gagal bayar yang berasal dari biaya bunga dan pokok hutang yang tinggi melebihi dari manfaat yang diberikan hutang tersebut, sehingga hal tersebut dapat menyebabkan nilai perusahaan menurun. Struktur modal diperlukan perusahaan karena dalam penetapan struktur modal dalam kebijakan perusahaan dapat menentukan profitabilitas dan posisi keuangan pada perusahaan.

Kebijakan dividen menurut Sartono (2010:281) kebijakan dividen merupakan keputusan laba yang diperoleh dari perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba

ditahan yang berguna untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen dianggap sering menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dan pemegang saham dikarenakan manajer perusahaan sering memiliki kepentingan berbeda dengan investor (Sugiarto, 2011). Hal ini memiliki dua pandangan yang berbeda, pihak manajemen perusahaan menganggap laba yang dimiliki perusahaan sebaiknya digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sedangkan pihak investor menganggap bahwa laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Adanya permasalahan yang berbeda pandangan antara pihak manajemen dan investor mengakibatkan tidak tercapainya salah satu tujuan perusahaan yaitu nilai perusahaan (Sukirni, 2012). Dalam hal ini manajemen perusahaan harus dapat menentukan kebijakan dividen yang optimal yang menjadi suatu kebijakan yang adil antara pemegang saham dan perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan. Semakin besar tingkat laba yang dibagikan investor dalam bentuk dividen semakin menarik calon investor. Perusahaan yang memilih untuk membagikan laba dalam bentuk dividen dalam mengurangi total sumber internal dan perusahaan yang memilih untuk menahan laba yang diperoleh akan mengakibatkan kemampuan pembentukan dana internal yang semakin besar (Sartono, 2014:281).

Dari permasalahan yang ada pada latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2018-2020?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2018-2020?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2018-2020?
4. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2018-2020?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan sub sektor properti yang terdaftar di BEI 2018-2020.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2018-2020.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2018-2020.

4. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI 2018-2020.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada sub sektor properti yang terdaftar di BEI, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan
- b. Bagi peneliti lain sebagai acuan atau pertimbangan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan masalah ini dan memperdalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis

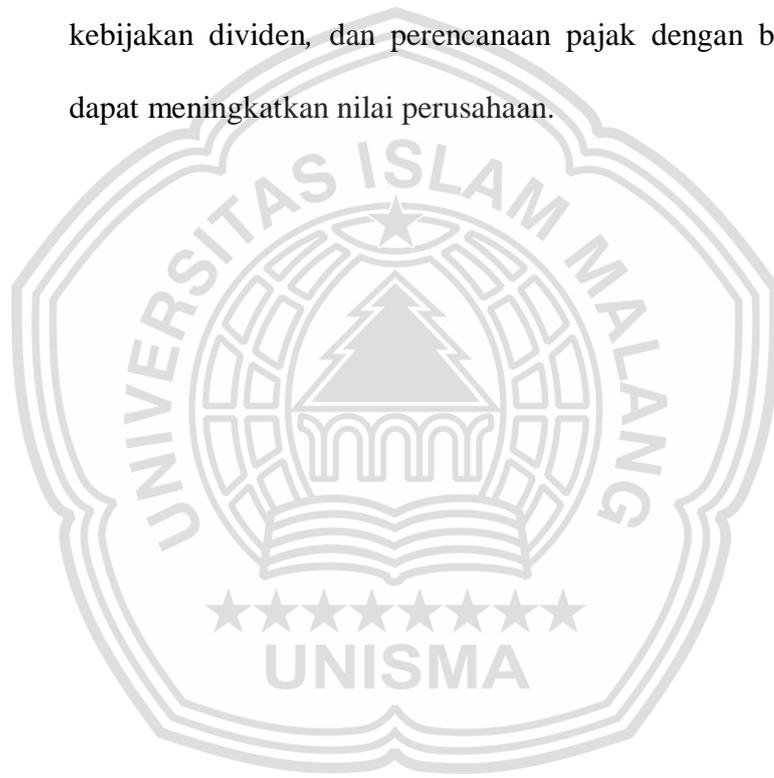
Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan investor mampu memilih dan menganalisis kinerja keuangan agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan resiko tertentu pada perusahaan khususnya perusahaan sub sektor properti.

b. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan perusahaan dapat mempertimbangkan dan mengaplikasikan struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak dengan baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh terkait variabel struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda, maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Variabel struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Variabel struktur modal yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Variabel perencanaan pajak yang diprosikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dari pengalaman yang telah dilakukan peneliti pada proses penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dialami serta dapat menjadi pertimbangan untuk peneliti selanjutnya. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Populasi dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan propert yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Keterbatasan penggunaan variabel yang diteliti yaitu hanya struktur modal, kebijakan dividen, dan perencanaan pajak.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disampaikan beberapa saran antara lain :

1. Diharapkan penelitian yang akan datang untuk menggunakan sampel dari seluruh sektor property di Bursa Efek Indonesia dan menggunakan tahun pengamatan yang lebih panjang sehingga hasil penelitian dapat merealisasikan kondisi pada seluruh perusahaan properti di BEI.
2. Dalam pengembangan penelitian ini disarankan dapat menggunakan cara pengukuran variabel yang berbeda seperti : EPS, ROA, ROE, PBV. Menambahkan variabel *intervening* yang dapat memengaruhi nilai perusahaan seperti variabel kebijakan hutang, ukuran perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian selain perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk



memperoleh jumlah sampel yang lebih banyak dan memberikan hasil yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Sugiarto. 2011. *Analisa Pengaruh BETA, SIZE Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham*. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 3, No. 1 ISSN: 2085-4277.
- Agus, Sartono. 2014. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba.
- Christiawan YJ dan Tarigan, J. 2007. *Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol.1, Mei 2007, Hal : 1-8.
- Darmayasa, Nyoman, & Hardika, Nyoman Sentosa. (2011). *Perencanaan Pajak Dari Aspek Rasio Total Benchmarking, Kebijakan Akuntansi, dan Administrasi Sebagai Strategi Penghematan Pajak*. *Jurnal Bsinis dan Kewirausahaan*, 7 (3), pp : 162-169.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2009). *Corporate tax avoidance and firm value. The Review of Economics and Statistics*, 91(3), 537-546.
- Dewi, D.A.I.Y.M dan Sudiarta, G.M. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4):2222-2252.
- Eva, 2019. *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batubara*. *Jurnal SIMBA*, 6(3), pp : 152-164.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fama, Eugene F. 1978. "The Effects of a Firm's Investment and Financing Decisions on the Welfare of Its Security Holders". *The American Economic Review*. 272-284.
- Fajrin, A., Diana N., & Mawardi, M.C. (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2013-2016)*. *Universitas Islam Malang*, 54-68.
- Fakultas Ekonomi Unisma, 2019, *Panduan Usulan Penelitian dan Penulisan Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Malang, Tim FE Unisma, Malang.

- Gayatri, N.L. P. Rassri dan I Ketut Mustanda. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 3(6), hal.1700-1718.
- Hanlon, M., dan Slemrod, J.B.. 2009. What Does Tax Aggressiveness Signal? Evidence From Stock Price Reactions To News About Tax Shelter Involvement. *Journal of Public Economic*, 931(1-2), pp:30-39.
- Husnan, Suad. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Martani, D.; dan Chasbiandani, T. (2012). Pengaruh *Tax Planning* Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan. SNA XV. Banjarmasin.
- Muhammad Hidayat, dan Muhammad Imam Akbar Hariri (2016) Pengaruh Perencanaan Pajak dan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Volume 7 No. 02 Desember 2016.
- Natalee & Susanti, (2020). *Pengaruh Corporate Governance, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara / Vol. 2* Edisi Juli 2020 : 1000-1009.
- Putri, 2019. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batubara.”
- Riyanto, Bambang 1999. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi ke empat, BPFE, Yogyakarta.
- Rizaldi, (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2018.
- Romadhina, Putri dan Revan Andhitiyara. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accountung, and Research*, Vol. 5 (2) Mei 2021.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Empat*. Yogyakarta:BPFE.
- Sihombing, H. (2018). *Media Studi Ekonomi* Volume 21 No. 1 Januari-Juni 2018. *Media Studi Ekonomi*, 21(1), 1-9.

- Sri, Irmawati., 2019. Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), pp : 191-192.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung : Alfabeth
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirni, Dwi. 2012. *Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurusan aAkuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Accounting Analysis Journal (AAJ)*. ISSN: 2252-6765. Hal 1-12.
- Tahu, Gregorius Paulus. 2018. *Anteseden Kebijakan Dividen Dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan*. Bandung: Noah Aletheian.
- Wahab, Abdul N.S, dan Holland, Kevin. 2012. Tax Planning, Corporate Governance dan Equity Value. *The British Accounting Review*, (44), pp:111-124.
- Wang, Tina. (2010). *Tax Planning, Corporate Transparency and Firm Value*. *University of Texas at Austin*.
- Wilson, R. (2009). *An Examination of Corporate Tax Shelter Participants*. *The Accounting Review*, 84(3), 969-999.

